



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



JUMAT PON

27 JANUARI 2023 (5 REJEB 1956 / TAHUN LXXVIII NO 119)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN

## Tuntut Tetap Sampai Usia 60 Tahun Pamong Tolak Masa Jabatan Sama dengan Lurah



Ribuan lurah dan pamong kalurahan melakukan aksi di Kantor DPRD DIY, Jalan Malioboro, Yogyakarta, Kamis (26/1/2023).

**YOGYA (KR)** - Ribuan lurah dan pamong kalurahan se DIY yang tergabung dalam 'Nayantaka' menduduki kantor DPRD DIY, Kamis (26/1). Mereka secara tegas menolak masa kerja perangkat desa sama dengan periode jabatan lurah.

Mereka tiba di kantor DPRD DIY sekitar pukul 10.00 WIB. Ada yang menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Sejumlah kendaraan mereka parkir di Jalan Perwakilan atau sisi selatan kantor DPRD DIY. Sedangkan yang membawa roda empat, ada yang memarkir di sisi selatan Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA). Alhasil lalu lintas menuju kantor DPRD DIY cukup padat.

Mereka tampak duduk-duduk di halaman kantor DPRD DIY. Sebagian memilih di luar pagar. Sejumlah perwakilan masuk ke ruang loby lantai 1 dan diterima langsung oleh Ketua DPRD DIY Nuryadi serta sejumlah anggota dewan yang lain.

Ketua Umum 'Nayantaka' Gandang

Hardjanata mengatakan, kedatangan mereka ke DPRD DIY ini guna menyikapi informasi yang beredar di media sosial akhir-akhir ini. Khususnya mengenai wacana masa jabatan pamong kalurahan yang disamakan dengan lurah. Hal itu sangat meresahkan pamong kalurahan.

"Untuk itu kami menyatakan sikap, menolak tegas wacana masa kerja perangkat desa disamakan dengan kepala desa. Kami juga mengusulkan masa kerja perangkat desa tetap sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yakni sampai usia 60 tahun," tegasnya, seraya berharap aspirasi ini dapat diteruskan DPRD DIY kepada pemerintah pusat, baik kepada eksekutif maupun legislatif.

Sementara Ketua Paguyuban Dukuh DIY 'Semar Sembogo' Sukiman Hadi Wijaya mempertegas apa yang disampaikan Ketua Umum 'Nayantaka' tersebut.

\* Bersambung hal 7 kol 3

### GASAK AREMA FC 2-0 PSS Lanjutkan Tren Positif



Striker asing PSS, Yevhen Bokhasvili disambut rekannya setelah mencetak gol kedua PSS ke jala Arema FC pada laga pekan ke 20 Liga 1 2022/2023 di Stadion Maguwoharjo, Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Tren positif PSS Sleman berlanjut di pekan ke 20 Liga 1 2022/2023. Menghadapi tamunya Arema FC di Stadion Maguwoharjo Sleman, Kamis (26/1) sore, Laskar Sembada menang dengan skor 2-0.

Dua gol PSS dilesakkan Irkham Mila pada menit 36 dan Yevhen Bokhasvili pada menit 64. Ini menjadi kemenangan dengan skor 2-0 kedua secara beruntun PSS pada putaran kedua. Laga sebelumnya di pekan ke 19, PSS membungkam Rans Nusantara FC dengan hasil yang sama.

\* Bersambung hal 7 kol 5

### Analisis Kalurahan Bertenaga Budaya

A Halim Iskandar



**DEMI** meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan, menjalankan strategi pembangunan inklusif, serta pengembangan kebudayaan, Pemerintah DIY, sangat tepat menjalankan reformasi kalurahan. Ini, cocok dengan arah kebijakan pembangunan desa, yaitu SDGs Desa. Lebih-lebih, dengan tujuan SDGs Desa ke-18, yang menjadikan budaya desa dan lembaga lokal sebagai arus utama pembangunan.

SDGs Desa merupakan upaya terpadu pembangunan desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs Desa memiliki 18 tujuan yang diletakkan pada konteks budaya desa, dan disesuaikan

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	15:15	18:08	19:22	04:17

Jumat, 27 Januari 2023 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

### SULTAN HB X OPTIMIS Kalurahan Jadi Fondasi Kemandirian Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X optimis, kalurahan bisa menjadi fondasi kemandirian masyarakat jika reformasi kalurahan dilakukan dengan serius. Hal ini seiring peran kalurahan yang kian besar sebagai unit pemerintahan masyarakat dan determinan Village Driven Development (VDD).

Village Driven Development dapat dimaknai sebagai konsep kemandirian kalurahan, dengan meningkatkan partisipasi warga, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya ekonomi. Hal tersebut untuk mewujudkan kalurahan sebagai ruang hidup yang layak dan bermartabat bagi semua warganya.

\* Bersambung hal 7 kol 5

### PALING GIAT BANGUN DESA BUDAYA

## Kemendes PDTT Beri Penghargaan Pemda DIY

**YOGYA (KR)** - Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) memberi penghargaan atas komitmen dan kerja keras Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam melakukan pembangunan desa berbasis kebudayaan. Penghargaan diberikan oleh Kepala Badan Pengembangan Informasi (BPI) Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Ivanovich Augusta kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di kantor Gubernur DIY, Kamis (26/1).

Menurut Ivanovich, dengan proporsi anggaran kebudayaan lebih tinggi, DIY dianggap secara kualitatif lebih mendalam memaknai peran budaya dalam pem-



Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Ivanovich Augusta bersama Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X.

angunan daerah. "Pola penganggaran kebudayaan DIY ternyata juga bermak-

na. Pada tahun anggaran 2022, setidaknya Rp 529 miliar dibelanjakan untuk

kebudayaan, dengan proporsi mencapai 9 persen belanja daerah," ujarnya.

Jika dibandingkan dengan Provinsi Bali yang juga dikenal kuat pembangunan kebudayaannya, proporsi belanja kebudayaan Provinsi Bali sebesar 7 persen atau Rp 558 miliar. "Kedua provinsi ini sama-sama mengeluarkan anggaran yang besar untuk kebudayaan dan sama-sama memandang kebudayaan sebagai entitas penting dalam pembangunan," ungkap Ivanovich.

Menurutnya, dukungan pemprov terhadap kebudayaan pada tingkat desa atau kelurahan sangat penting. Setidaknya, dari Rp 439 miliar dana desa 2022 ke Yogyakarta, alokasinya untuk SDGs Desa tujuan ke 18 sebanyak Rp 14,34 miliar atau 3 persen. Hal tersebut sejalan dengan

\* Bersambung hal 7 kol 5

### PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY

## Lakukan Penyebarluasan Informasi di Berbagai Media

**YOGYA (KR)** - Paniradya Kaistimewan DIY terus melakukan upaya penyebarluasan informasi mengenai aktivitas terkait keistimewaan sekaligus penggunaan/pemanfaatan dana keistimewaan (danais) melalui berbagai media. Hal ini dilakukan agar tercipta transparansi dalam penggunaan danais, sehingga masyarakat bisa mengetahui untuk apa saja danais dipergunakan.

"Banyak pertanyaan dari masyarakat tentang penggunaan danais yang harus dijawab. Maka kemudian Paniradya memberikan jawaban dengan cara penyebarluasan informasi di berbagai media," terang Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSi, Kamis (26/1).

Aris menjelaskan, penyebarluasan informasi tentang penggunaan danais disampaikan oleh Paniradya Kaistimewan DIY melalui berbagai media seperti media sosial (medsos), media cetak maupun

pembuatan buku-buku. Untuk saat ini, menurut Aris, media yang paling efektif (meskipun belum optimal) adalah medsos.

"Ada beberapa medsos yang kita gunakan seperti Twitter, Instagram dan Facebook. Kemudian juga ada website ataupun yang saat ini jadi andalan kami adalah YouTube," katanya.

Menurut Aris, ada dua channel YouTube yang dibuat. Pertama adalah channel YouTube Paniradya Kaistimewan dan yang kedua adalah channel YouTube Regol Bregada Trengginas.

Untuk YouTube Paniradya Kaistimewan, kata Aris, di dalamnya memuat Rembag Kaistimewan yang mengulas banyak hal terkait keistimewaan DIY, misalnya mengulas keris maupun paes gaya Yogyakarta dan ada tanya jawab dengan masyarakat melalui kolom komentar.

YouTube Paniradya Kaisti-



KR-Istimewa  
Aris Eko Nugroho SP MSi

mewan juga memuat Regol (Rerasan Golek Solusi) yang bernuansa tidak begitu serius (berbeda dengan Rembag Kaistimewan yang bernuansa serius), karena diselingi hiburan lawak dan cerita rakyat. Di channel ini juga memuat film (dokumenter maupun film pendek) yang berisi aktivitas apa saja yang sudah dilakukan

oleh Paniradya Kaistimewan.

"Channel YouTube Paniradya Kaistimewan ini ternyata diapresiasi di Jakarta, dan mereka meminta agar kita secara rutin membuat konten. Jadi masyarakat luas mengamati konten-konten kita," katanya.

Menurut Aris, semua pertanyaan dari masyarakat luas soal Keistimewaan DIY, sudah dijawab oleh Paniradya Kaistimewan lewat berbagai media seperti Rembag, Regol, Paniradya Midanget, Instagram dan lainnya. Tidak hanya itu, Paniradya juga memunculkan channel YouTube yang kedua yaitu Regol Bregada Trengginas yang mempunyai kepanjangan Rerasan Golek Solusi Berdayakan Warga Daerah Istimewa Yogyakarta Secara Terintegrasi, Aspiratif dengan Dana Keistimewaan.

Dikatakan Aris, berbeda dengan channel YouTube Paniradya Kaistimewan yang videonya dibuat oleh Paniradya,

channel Regol Bregada Trengginas ini videonya tidak hanya dibuat oleh Paniradya, tapi juga oleh pengguna danais langsung. Misalnya Kepala Dinas Pariwisata DIY diminta untuk menceritakan penggunaan danais di instansinya untuk apa saja. Kemudian di tingkat kabupaten, misalnya Kepala Dinas Pertanian Kulonprogo menceritakan penggunaan danais.

"Lurah juga kita minta untuk bercerita tentang pemanfaatan danais. Walaupun ini belum ideal semua, tapi kita mulai untuk menceritakan tentang keistimewaan," katanya.

Dengan demikian, lanjut Aris, ketika ada warga DIY yang ingin mengetahui boleh tidaknya sebuah kegiatan didanai oleh danais, warga tinggal melihat channel Regol Bregada Trengginas ini. "Bahkan kalau ada warga yang ingin tahu rumah tidak layak huni yang didanai danais su-

\* Bersambung hal 7 kol 1

**PROMO TAHUN BARU 2023**

PROMO SCALLING: **Rp280.000**

PROMO TAMBAL GIGI KOMPOSIT: **Rp380.000**

Benefit: **0818550080**

RS PKU Bantul

MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS

Pendaftaran: 08123 638 678

**Pakai masker cegah penularan penyakit**

ILUSTRASI JOS

**DATA KASUS COVID-19** Kamis, 26 Januari 2023

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.728.998 (+322)	- Pasien positif : 230.251 (+5)
- Pasien sembuh : 6.563.599 (+539)	- Pasien sembuh : 224.087 (+19)
- Pasien meninggal : 160.799 (+4)	- Pasien meninggal : 6.077 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (Rial/ra)

**SUNGGUH SUNGGUH TERJADI**

● JIKA ke Yogya dari bandara manapun, selalu tertulis tujuan Yogyakarta atau Yogyakarta International Airport. Tetapi di Bandara Banjarmasin, tertulis Kulonprogo. Ternyata, karena GM Bandara Banjarmasin, Doni Sobandono, kelahiran Kulonprogo. (Dedi Pramono, dosen UAD)-f